

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai struktur nasihat-nasihat Rasul yang terkandung dalam *salawek dulang*, proses penciptaan nasihat-nasihat Rasul dalam *salawek dulang*, konteks penuturan nasihat-nasihat Rasul dalam *salawek dulang*, fungsi dari nasihat-nasihat Rasul yang terkandung dalam *salawek dulang*, dan makna nasihat-nasihat Rasul yang terkandung dalam *salawek dulang*. Menurut Ratna metode ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (2013, hlm. 53). Alasan menggunakan metode ini dalam menganalisis teks *salawek dulang*, yaitu karena objek data berupa teks yang dikaji strukturnya lalu disusul oleh analisis lainnya.

1. Sumber Data dan Data

Objek penelitian berupa rekaman yang di transkrip menjadi teks dari penuturan nasihat-nasihat Rasul yang terkandung dalam *kaba salawek dulang* di wilayah Kota Batusangkar Kenagarian Limo Kaum yang dituturkan oleh dua grup Surya Minang dan Ranjau Baracun. *Kaba* adalah cerita prosa liris, cerita dihafalkan oleh tukang cerita kemudian dilagukan oleh tukang cerita kepada pendengarnya (Djamaris, 2002, hlm.4). Hasil perekaman tersebutlah yang kemudian menjadi data untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan perumusan masalah-masalah dengan menggunakan teori yang tercantum pada landasan teori.

2. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk dapat mencari jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Berikut adalah rangkaian kegiatan penelitian tersebut.

- a. Pertama, melakukan perekaman penuturan Pujian terhadap kegiatan rasul dalam *salawek dulang*. Perekaman dilakukan untuk mendapatkan data utama berupa Pujian terhadap kegiatan rasul dalam *salawek dulang*. Perekaman dilakukan dengan menggunakan alat rekam berupa telepon genggam dan kamera digital.
- b. Kedua, melakukan transkripsi data. Data yang berupa hasil rekaman kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tertulis. Acuan dalam melakukan pentranskripsian rekaman ke dalam bentuk lambang bunyi dilakukan dengan mengacu pada lambang-lambang bunyi dalam bahasa Minang.
- c. Ketiga, melakukan penerjemahan data. Data yang berupa hasil transkripsi yang berbahasa Minang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- d. Keempat, melakukan analisis data. Data yang sudah berupa transkripsi berbahasa Minang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori seperti tercantum dalam landasan teori. Analisis ditekankan pada aspek konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan makna tuturan pujian terhadap kegiatan rasul dalam *salawek dulang*.
- e. Kelima, menyimpulkan isi penelitian. Data yang sudah dianalisis kemudian disimpulkan berdasarkan hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara umum terhadap teks Pujian terhadap kegiatan rasul dalam *salawek dulang* yang dianalisis.

B. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Perekaman

Perekaman dilakukan untuk mendapatkan data berupa tuturan Nasihat-nasihat Rasul yang terkandung dalam *salawek dulang* dari para informan. Perekaman dilakukan dengan menggunakan alat berupa telepon genggam dan kamera digital. Serta instrumen berupa manusia yaitu peneliti sendiri. Moleong (2007, hlm. 168) mengatakan bahwa manusia (peneliti) merupakan instrumen penelitian kualitatif karena manusia merupakan alat pengumpul data.

2. Pendokumentasian

Pendokumentasian dilakukan untuk mengumpulkan dan menyimpan data seperti foto para informan, peta daerah informan berasal, dan lain-lain. Teknik pendokumentasian ini menggunakan kamera digital dan kamera telepon genggam sebagai alat untuk mengambil gambar pada saat *tukang salawek* (penutur) menuturkan teks *salawek dulang*. Pada bagian ini pun semua informasi yang berkaitan dengan pertunjukan *salawek dulang* didokumentasikan, sehingga pada saat analisis, memudahkan peneliti untuk mengakses data atau objek.

3. Kepustakaan

Kepustakaan mutlak dilakukan untuk mengumpulkan referensi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan media pustaka lain yang berkaitan dengan *salawek dulang* dan teori-teori yang mendukung tentang *Salawek dulang*, sehingga membantu peneliti dalam menganalisis *salawek dulang*.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang menunjang penelitian. Dalam proses wawancara, informan ditanya berdasarkan pola wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah Menurut Koentjaraningrat wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan

keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (dalam Mulyana, 2015, hlm.29).

5. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat atau mencari referensi sumber data di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan dua cara, pertama pengamatan di lapangan, dan kedua pengamatan yang melibatkan penelitian sebelumnya. Pengamatan di lapangan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegunaan *salawek dulang* dalam masyarakat, sedangkan pengamatan pada penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui dan mencari referensi mengenai *salawek dulang*. Penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber rujukan dan acuan dalam penelitian *salawek dulang*, sehingga penelitian ini bermanfaat bagi penelitian sebelum atau sesudahnya dan bagi masyarakat penggunanya.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (dalam Mulyana, 2015, hlm. 30) kedudukan peneliti dalam penelitian kuaalitatif cukup rumit, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya.

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian *salawek dulang*, yaitu intrumen-instrumen yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian *salawek dulang*.

1. Lembar pertanyaan, berupa lembar yang disiapkan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Lembar pertanyaan ini berfungsi sebagai acuan peneliti saat mewawancara informan. Lembar penrtanyaan berisi pertanyaan seputar *salawek dulang*.
2. Lembar pengamatan, berupa lembaran yang berupa tentang hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat pengguna yang berbentuk catatan-catatan kecil penulis.

Lembaran itu difungsikan untu membantu peneliti untuk mengetahui, seluk-beluk

Ghea Radyssa Aulia, 2017

NASIHAT-NASIHAT RASUL YANG TERKANDUNG DALAM KABA SALAWEK DULANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat pengguna, seperti adat istiadat, perekonomian, agama, dan kepercayaan. Selain itu lembaran ini berguna untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian

3. Kamera digunakan sebagai alat mendokumentasikan data dalam bentuk gambar atau video. Menurut Moleong foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (dalam Mulyana, 2015, hlm. 31).